

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu. Manusia sangat membutuhkan komunikasi karena tanpa komunikasi maka hidup manusia akan terisolir, merasa depresi dan akan mengalami kehilangan keseimbangan mental.

Komunikasi merupakan suatu proses yang penting dalam kehidupan. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti melibatkan komunikasi di dalamnya, baik itu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok maupun komunikasi massa. Melihat pentingnya komunikasi dalam setiap kegiatan maka diharapkan komunikasi itu sendiri dapat berjalan dengan efektif. Efektif mempunyai arti pengaruh atau akibat yang membawa hasil. Jadi arti dari efektif adalah daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Keefektifan komunikasi dapat diukur oleh beberapa hal diantaranya penerima (*receiver*), isi (*content*), ketepatan waktu (*timing*), saluran komunikasi (*media*), format dan sumber pesan (*source*) (Hardjana, 2000: 23).

Komunikasi dikatakan efektif apabila penerima pesan dapat memahami isi pesan yang diterimanya dari pengirim dengan waktu yang tepat tanpa ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi tersebut melalui media yang menjadi perantara yang mampu menunjang proses komunikasi agar berjalan dengan baik. Komunikasi juga

dinilai efektif apabila komunikasi mampu menghasilkan perubahan sikap pada orang lain yang bisa terlibat dalam proses komunikasi.

Dalam berkomunikasi dibutuhkan media perantara yang mampu menunjang proses komunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Media tersebut bisa media cetak, media elektronik maupun media baru. Media baru atau *new media* merupakan konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan perangkat digital dapat mengakses konten kapan saja dan di mana saja sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja baik sebagai penerima atau pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat baru (Liliweri, 2015: 284).

Semakin berkembangnya jaman semakin berkembang pula teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin cepat juga mempengaruhi apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini telah muncul sebuah teknologi mutakhir yang disebut sebagai media online yang mana para pengguna mampu dengan mudah untuk berpartisipasi berbagi dan menciptakan konten sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penggunanya. Media online pun dapat digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa ada hambatan yang begitu berarti.

Media online disebut juga dengan digital media yang tersaji secara online di internet. Media online terbagi atas dua pengertian yaitu yang secara umum maupun secara khusus. Secara umum, media online adalah segala jenis format media yang hanya bisa diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video dan suara. Sedangkan pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan

karya jurnalistik seperti berita, artikel, dan feature secara online. Menurut Romli media online adalah media massa generasi ketiga setelah media cetak. Secara teknis media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (Romli, 2012: 34).

Media online memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai sebuah media pembelajaran. Salah satu media online yang saat ini digunakan sebagai media belajar mengajar yaitu *google classroom*. *Google classroom* merupakan salah satu fitur pendidikan yang disediakan oleh *Google Apps For Education* (GAPE) yang dirilis ke publik pada tanggal 12 Agustus 2014. *Google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya yang bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Aplikasi *google classroom* bisa digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut yang dapat membantu pelajar untuk dapat mengumpulkan tugasnya tanpa kertas dan menghemat waktu (Herman dan Hammi, 2017: 15).

Di tengah pandemi covid 19 yang terjadi hampir di seluruh dunia, pemerintah akhirnya membuat sebuah aturan baru bagi pelajar untuk melakukan belajar dari rumah. Hal inilah yang menyebabkan beberapa sekolah akhirnya menggunakan media pembelajaran online agar proses belajar mengajar tetap dapat dilakukan.

SMAK Sint. Carolus adalah salah satu sekolah di Kota Kupang yang beralamat di jalan Adi Sucipto No 44, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang yang juga menggunakan *google classroom* dalam proses belajar mengajar. Sebelum menggunakan aplikasi *google classroom* guru biasanya memberikan tugas kepada siswanya melalui aplikasi

*whatsaap*. Kemudian pada tanggal 17 Juli 2020, aplikasi *google classroom* mulai diperkenalkan kepada guru dan murid lalu kemudian tanggal 28 Juli 2020 SMAK Sint Carolus Penfui secara resmi menggunakan aplikasi *google classroom* dalam kegiatan belajar mengajar mereka.

Penggunaan aplikasi *google classroom* melibatkan semua siswa dan guru dari kelas sepuluh, sebelas hingga kelas dua belas pada semua jurusan dan mata pelajaran termasuk juga kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 siswa dengan rentang usia 16 hingga 18 tahun. Awal penggunaan aplikasi *google classroom* ada berbagai kendala yang dialami seperti guru dan siswa yang tidak paham cara menggunakan aplikasi ini karena masih terbilang baru, jaringan yang kurang stabil serta kuota internet yang terbatas serta jumlah siswa yang banyak juga mempengaruhi efektivitas belajar mengajar. Penggunaan aplikasi ini dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah hal baru bagi guru dan siswa pada SMAK Sint Carolus, karena sebelumnya proses belajar mengajar dilakukan di sekolah dengan cara tatap muka.

Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Maria Goretti Nona, S,Pd yang merupakan salah satu guru ada SMAK Sint Carolus penfui yang mengajar pada kelas IPS, beliau menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* merupakan hal yang baru baginya juga bagi guru-guru pada sekolah tersebut terutama guru-guru berusia tua seperti dirinya. Kendala yang biasa ia alami pada saat pertama kali menggunakan aplikasi ini yakni pada saat sedang melaksanakan pembelajaran online, tidak semua menanggapinya demikian pula saat pengumpulan tugas, siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR ONLINE (*Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMAK Sint Carolus Penfui*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses belajar online pada siswa kelas XI IPS 1 SMAK Sint Carolus Penfui berjalan dengan efektif?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam menunjang proses belajar online pada siswa kelas XI IPS 1 SMAK Sint Carolus Penfui.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Secara akademis penelitian ini dapat menjadi referensi, sebagai salah satu sumber bahan penelitian juga bacaan di lingkungan FISIP UNWIRA
- b) Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai media komunikasi.
- c) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## **1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis**

### **1.5.1 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian. Pada dasarnya kerangka pemikiran menggambarkan jalan pikiran yang rasional dalam melaksanakan penelitian tentang efektivitas penggunaan aplikasi *google classroom* dalam menunjang proses belajar online pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Sint Carolus.

Semakin berkembangnya jaman semakin luas pula ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat munculnya teknologi dan aplikasi baru dengan berbagai fitur yang lengkap guna memenuhi kebutuhan akan informasi dan komunikasi bagi para penggunanya. Perkembangan teknologi komunikasi juga membawa dampak yang besar bagi pe lajar sebab dapat membantu para guru dan siswa dalam bersekolah di tengah pandemi covid19 yang mulai berkembang di Indonesia dan dunia sejak tahun 2019. Akibatnya, masyarakat tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas di luar rumah demikian halnya dengan bersekolah yang juga harus dilakukan dari rumah secara online.

Pembelajaran online yang dilakukan oleh guru dan siswa tentunya membutuhkan aplikasi yang dapat menunjang proses belajar ini, salah satu aplikasi yang dapat digunakan yakni aplikasi *google classroom*. Aplikasi ini sudah ada sejak tahun 2014 yang dapat digunakan untuk mengirimkan tugas, serta proses kerjanya yang cepat dan hemat waktu seharusnya mempermudah proses belajar mengajar. Melalui *google classroom*, diharapkan agar anak-anak tetap bisa mendapatkan pelajaran di tengah pandemi covid19.

Seiring berjalannya waktu, aplikasi ini memang sangat membantu guru maupun siswa, namun sama seperti aplikasi lainnya, aplikasi *google classroom* juga memiliki kekurangan dan kelebihan yang akhirnya membuat orang bertanya mengenai keefektifan dalam pembelajaran online oleh sebab itu baik guru maupun siswa harus mampu dan peka terhadap kemajuan perubahan yang terjadi sehingga tidak terjadi *human error* pada saat proses pembelajaran.

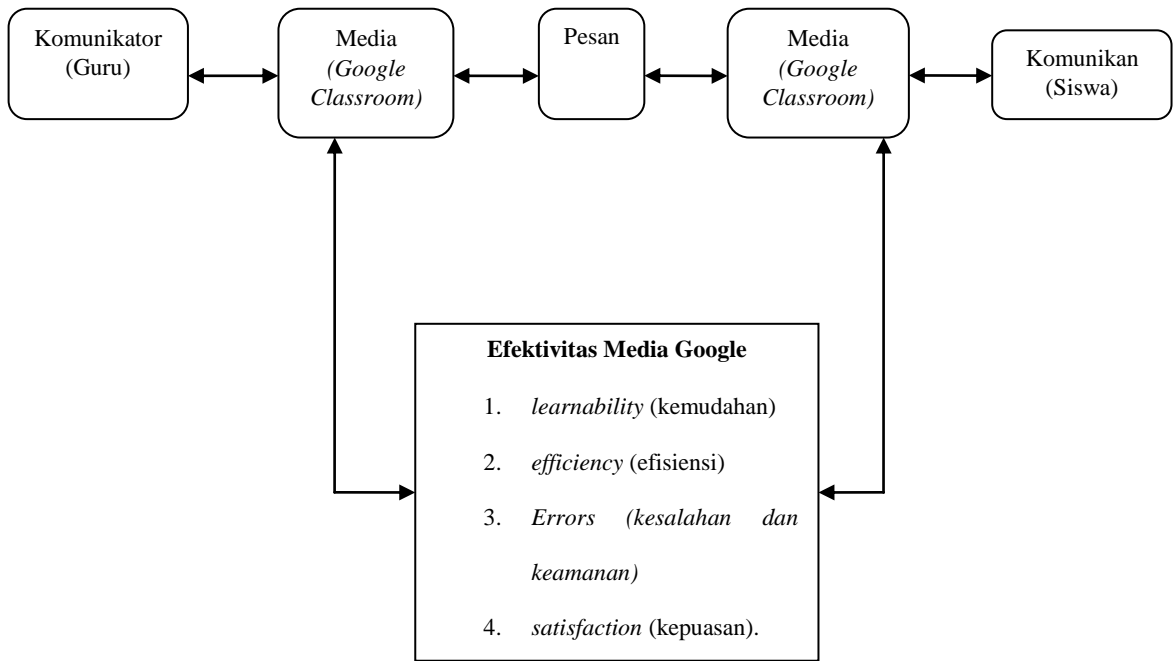
Seorang guru berperan sebagai komunikator menjadi faktor yang penting yang harus mampu memposisikan diri bagaimana menyesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang ada. Kemampuan guru sangat dibutuhkan di sini, sebab guru harus mampu membuat siswa memahami dengan apa yang disampaikan.

Aplikasi *google classroom* merupakan aplikasi belajar yang baru saja digunakan pada SMAK Sint Carolus Penfui, oleh sebab itu diperlukan pengetahuan yang cukup tentang aplikasi ini agar proses belajar mengajar dapat terjadi dengan baik. Guru maupun siswa dapat memberikan *feed back* yang baik dari proses pembelajaran yang telah dilalui. Untuk dapat melihat keefektifan penggunaan *google classroom* maka perlu diukur dari tiga hal yakni *learnability* (kemudahan), *efficiency* (efisiensi), *errors* (kesalahan dan keamanan), *satisfaction* (kepuasan).

Sesuai dengan pemahaman konseptual yang telah diuraikan di atas, maka alur kerangka berpikir dapat dilihat pada bagan 1.1 sebagai berikut :

Bagan 1.1

Kerangka Berpikir



### 1.5.2 Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah landasan berpikir yang dianggap benar atau dugaan yang diterima sebagai dasar. Dengan demikian asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI IPS 1 SMAK Sint Carolus menggunakan *google classroom* dalam menunjang proses belajar online.

### 1.5.3 Hipotesis

Dengan merujuk pada rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yakni penggunaan aplikasi *google classroom* sangat efektif dalam menunjang proses belajar online siswa kelas XI IPS 1 SMAK Sint Carolus Penfui.